

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HAFALAN JUZ 30  
PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**INDRI CENTURIANSYA  
NIM. 1711210083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
2021/2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Fajar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uin-fasbengkulu.ac.id](http://www.uin-fasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i .

**Nama : Indri Centuriansya**

**NIM : 1711210083**

**Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz  
30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

  
**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
NIP.196903081996031005

  
**Korniwawan, M.Pd**  
NIDN.2022098301

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tolp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno yang ditulis oleh Indri Centuriansya, NIM: 1711210083,** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari jum'at, tanggal 21 Januari 2022, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua  
**Nurliaili, M.Pd.I**  
NIP. 197507022000032002

Sekretaris  
**Nurhikmah, M. Pd**  
NIP. 198709192019032004

Penguji 1  
**Nurhadi, MA**  
NIP. 196802142006041001

Penguji 2  
**Fera Zasrianita, M. Pd**  
NIP. 197902172009122003

*(Handwritten signatures of the examiners and secretary)*

BENGKULU, 21 Januari 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



*(Handwritten signature of the Dean)*  
**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**  
NIP. 197006142000031004

Scanned by TapScanner

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kehadirat bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Seiring do'a dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan perjuangan yang kuat serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang yang mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis:

1. Kedua orang tuaku : Ayahanda Asnawi (Mawek) Ibunda Sinarwani (Sinar) yang selalu memberikan curahan kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat, bimbingan, nasehat, dan do'a yang tulus yang tiada hentinya demi terciptanya keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan sehat kepada keduanya.
2. Saudara kandungku: Areta Satriawan (Kakak) dan Lusy Oktria Permatasari (Adek) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman: Rayhan Dwi Verdian, Agus Purwanto, Fikri, Defriyansah, Muhammad Al-Amin, Rahmat Hidayatullah, Tri Dendi Ramadhan, Rasyid Ibrahim, Saurin, dan Putri yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Kepada teman-teman kelas C angkatan 17 terkhusus yang laki-laki: Rahmat Hidayatullah, Taufik Syaifullah, Singgih, dan Dindi.
5. Semua Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.
6. Agama, Bangsa, dan Almamater ku.

**MOTTO**

**“WAKTU BAGAIKAN PEDANG”**

**“JIKA KAMU TIDAK MEMANFAATKAN NYA DENGAN BAIK MAKA  
IA AKAN MEMANFAATKAN MU”**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2021

Yang Menyatakan,

  
**Indri Centuriansya**  
NIM 1711210083

Scanned by TapScanner

## ABSTRAK

**Indri Centuriansya.** 2020. *“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”*. **Skripsi.** Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd 2. Kurniawan, M.Pd

### **Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Hafalan Juz 30**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diteliti sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Selain itu data digunakan menggunakan uji hipotesis meliputi uji regresi linier sederhana, uji-f dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengaruh lingkungan belajar signifikan terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan persamaan regresi linear lingkungann belajar dengan hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.  $\hat{Y} = 92,01 + 0,16 X$  yang artinya dimana Y (hafalan juz 30 mahasiswa Prodi lingkungan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu ) X (pengaruh lingkungan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) dimana lingkungan belajar (X) dalam mempengaruhi hafalan juz 30 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (Y) sebesar 36% dilihat dari perhitungan *Koefisien Determinasi*, sementara 64% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang maha pengasih maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HAFALAN JUZ 30 PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yan bermanfaat untuk penulis.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I Plt Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Dosen UINFAS Bengkulu. Yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran adminidtrasi akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bengkulu, Januari 2022  
Hormat Saya,

**Indri Centuriansya**  
**NIM. 1711210083**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Lingkungan Belajar.....	8
2. Macam-macam Lingkungan Pendidikan.....	9
3. Belajar.....	16
4. Tahfidz.....	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	20

C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Validitas Dan Reabilitas.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	42
1. Profil IAIN Bengkulu .....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan PAI IAIN Bengkulu .....	43
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Lingkungan Belajar .....	46
2. Hafalan Juz 30 .....	49
3. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Skoring .....	28
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian (Variabel X) .....	28
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Penelitian (Variabel Y) .....	29
Tabel 3.4	Pengujian Validitas Angket (Variabel X) .....	33
Tabel 3.5	Pengujian Validitas Kuesioner Lingkungan Belajar .....	35
Tabel 3.6	Koefisien Alpha .....	38
Tabel 4.1	Kepemimpinan Jurusan FTT .....	43
Tabel 4.2	Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021 .....	42
Tabel 4.3	Keadaan Mahasiswa Prodi PAI .....	45
Tabel 4.4	Skor Hasil Kuesioner Lingkungan Belajar .....	46
Tabel 4.5	Frekuensi Angket Lingkungan Belajar .....	47
Tabel 4.6	Kategori TSR Persentase Lingkungan Belajar .....	49
Tabel 4.7	Skor Hasil Hafalan Juz 30 .....	49
Tabel 4.8	Frekuensi Angket Hafalan Juz 30 .....	50
Tabel 4.9	Kategori TSR Persentase Hafalan Juz 30 .....	52
Tabel 4.10	Data Variabel X dan Y .....	55
Tabel 4.11	Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 4.1 Grafik Persamaan Regresi Lingkungan Belajar (X) Terhadap Hafalan Juz 30 (Y) .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 5 Angket Lingkungan Belajar
- Lampiran 6 Angket penelitian Mahasiswa
- Lampiran 7 Tabulasi Data
- Lampiran 8 Dokumentasi Foto Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dituntut untuk memiliki kompetensi hafal juz 30. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan Al-Qur'an mahasiswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat menghafal mahasiswa sehingga hafalan juz 30 mahasiswa akan menurun. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki kompetensi hafal juz 30.

Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah.

Hafalan juz 30 menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, kompetensi hafalan juz 30 ini akan baik jika didukung oleh

lingkungan yang kondusif. Dalam proses menghafal Al-Qur'an terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Quran. Diantaranya faktor eksternal maupun dari internal diri. Menurut Putra Issetyadi faktor internal yang mempengaruhi kualitas menghafal adalah: kondisi emosi, keyakinan, kebiasaan dan cara memproses stimulus. Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan belajar, dan nutrisi tubuh. Sedangkan faktor eksternal menurut Amjad Qasim dalam Lilik Indra Purwati menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor pendukung dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, yaitu usia yang ideal, manajemen waktu dan tempat menghafal.

Faktor eksternal seperti lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar diluar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.<sup>1</sup>

Perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh lingkungan dapat bersifat menetap dan relatif permanen. Semakin kuat pengaruh lingkungan tersebut maka perubahan yang akan terjadi pada subjek belajar diprediksikan akan semakin tinggi pula. Lingkungan belajar yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan

---

<sup>1</sup> Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 129

berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapat sejumlah perilaku baru dari kegiatannya. Demikian juga lingkungan belajar dapat berpengaruh dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswa. Apabila lingkungan belajar baik maka proses menghafal Al-Qur'an akan dapat berjalan dengan baik pula, dengan terbentuknya lingkungan yang baik inilah akan tumbuh kemandirian belajar dalam diri seseorang yang pada dasarnya lingkungan memang dapat memberikan kesempatan dalam mengembangkan aspek-aspek kemandirian siswa.<sup>2</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi seorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat atau disebut dengan lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup>

Apabila lingkungan belajar kondusif maka proses menghafal Al-Qur'an akan dapat berjalan dengan baik pula, dengan terbentuknya lingkungan yang baik inilah akan tumbuh kemandirian belajar dalam diri seseorang yang pada dasarnya lingkungan memang dapat memberikan kesempatan dalam mengembangkan aspek-aspek kemandirian siswa. Dengan begitu terbentuklah kemandirian belajar sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an bagi mahasiswa.

---

<sup>2</sup> Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 7

<sup>3</sup> Zaturrahmi, *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*. Jurnal Pendidikan, Volume VII No. 4, H.1

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Seperti ada sebagian mahasiswa yang belum pernah melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebelumnya atau individu yang tidak berasal dari pondok pesantren, namun mampu menyerupai jumlah setoran mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren atau mahasantri yang sudah berpengalaman dalam menghafal Al-Qur'an sebelumnya. Dan ada juga mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren, namun setoran hafalannya malah tertinggal dengan mahasiswa yang tidak berasal dari pondok pesantren atau yang belum berpengalaman dalam menghafal. Padahal mereka memiliki lingkungan yang sama. Apakah ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah ataupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai lingkungan belajar, apakah lingkungan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berpengaruh dalam menghafal juz 30. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu"

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Diketahui terdapat beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu kurang meningkat dalam menghafal 'Al-Qur'an juz 30.

2. Perbedaan hafalan akademik dan non dikalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **C. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik kemampuan, waktu, maupun jangkauan peneliti, dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjuti. Untuk itu, dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu semester 3 (tiga).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, makarumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa. Selain itu kegunaan penelitian ini adalah sebagai kajian dan pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi dosen dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Iain Bengkulu.
- c. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada anak dengan memperhatikan lingkungan belajar agar dapat mempermudah proses menghafalkan Al-Qur'an.

## **G. Sistematika Penulisan**

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## 2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas tentang deskripsi konseptual yang berisi mengenai Lingkungan Belajar, Macam-macam Lingkungan Pendidikan, Belajar, dan Tahfidz.

## 3. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validitas Dan Reabilitas, dan Teknik Analisis Data.

## 4. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini akan di bahas mengenai Deskripsi Wilayah penelitian, Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

## 5. BAB V Penutup

Pada bab ini akan dibahas mengenai Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lingkungan Belajar (*learning environment*)**

###### **a. Pengertian dan Fungsi Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan adalah semua yang ada disekitar kita, baik kondisi fisik, psikologi (emosional) maupun budaya yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan orang dewasa dalam bidang pendidikan.<sup>4</sup> Dan latar belakang berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>5</sup> Seperti diketahui, lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga. Makin bertambah usia seseorang, peranan lingkungan pendidikan lainnya (yakni sekolah dan masyarakat) semakin penting meskipun pengaruh lingkungan keluarga masih tetap berlanjut.

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat

---

<sup>4</sup> Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar*. (Jawa Timur: PT.Seribu Bintang, 2019) , h. 24.

<sup>5</sup>Umar tirtardja dan la sulo, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya,2015) ,h. 39.

interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu mungkin akan berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta dengan daya/dana yang seminimal mungkin.

Dengan demikian diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat. Hal itu hanya dapat diwujudkan apabila setiap lingkungan pendidikan tersebut dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

## **2. Macam-macam Lingkungan Pendidikan**

### **a. Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga.<sup>7</sup>

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga

---

<sup>6</sup> Umar tirtarardja dan la sulo, *Pengantar Pendidikan...*, h. 163

<sup>7</sup> Enceng Yana, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan*, Volume II No. 1, h .3.

itu dapat berbentuk keluarga inti (*nucleus family* : ayah, ibu, dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adek/ipar, pembantu, dan lain-lain). Pada umumnya jenis kedualah yang banyak ditemui dalam masyarakat Indonesia. Meskipun ibu merupakan anggota keluarga yang mula-mula paling berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, namun pada akhirnya seluruh anggota keluarga itu ikut berinteraksi dengan anak. Di samping faktor iklim sosial itu, faktor-faktor lain dalam keluarga itu ikut pula mempengaruhi tumbuh kembang nya anak, seperti kebudayaan, tingkat kemakmuran, keadaan perumahannya, dan sebagainya. Dengan kata lain, tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh keseluruhan situasi dan kondisi keluarganya.

Perkembangan kebutuhan dan aspirasi individu maupun masyarakat, menyebabkan peran keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya juga mengalami perubahan. Seperti telah dikemukakan bahwa pada mulanya, keluargalah yang terutama berperan baik pada aspek pembudayaan, maupun penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Dengan meningkatnya kebutuhan dan aspirasi anak, maka keluarga pada umumnya tidak mampu memenuhinya. Oleh karena itu, sebagian dari tujuan pendidikan itu akan dicapai melalui jalur pendidikan sekolah ataupun jalur pendidikan luar sekolah lainnya (kursus, kelompok belajar, dan sebagainya). Bahkan peran jalur pendidikan sekolah makin lama makin penting, khususnya yang berkaitan dengan aspek

pengetahuan dan keterampilan. Hal ini tidak berarti bahwa keluarga dapat melepaskan diri dari tanggung jawab pendidikan anaknya itu, Karena keluarga diharapkan bekerja sama dan mendukung kegiatan pusat pendidikan lainnya (sekolah dan masyarakat).

Menurut Ki Hajar Dewantoro, suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Khususnya untuk pendidikan keluarga, terdapat beberapa ketentuan dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas yang menegaskan fungsi dan peranan keluarga dalam pencapaian tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya.<sup>8</sup>

#### **b. Sekolah**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan sekolahnya. Faktor-faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi belajar siswa meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Siswa dalam belajar tidak hanya belajar di salah satu lingkungan saja tetapi siswa belajar di semua lingkungan karena lingkungan-lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar bagi siswa dimana lingkungan itu akan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik.

---

<sup>8</sup> Umar tirtarardja dan la sulo, *Pengantar Pendidikan...*, h. 168.

Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah tempat belajar, metode mengajar guru, keadaan gedung sekolah dan fasilitas sekolah, hubungan antara siswa dan guru, dan pelaksanaan tata tertib sekolah.<sup>9</sup>

Diantara tiga pusat pendidikan, sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti telah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap iptek. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakatnya itu. Dari sisi lain, sekolah juga menerima banyak kritik atas berbagai kelemahan dan kekurangannya, yang mencapai puncaknya dengan gagasan Ivan Illich untuk membebaskan masyarakat dari wajib sekolah dengan buku yang terkenal bebas dari sekolah.

Meskipun gagasan itu belum dapat diwujudkan, termasuk di negara Meksiko, namun kritik terhadap sekolah mendapat perhatian. Oleh karena itu, kajian ini terutama diarahkan kepada pencarian berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peranan dan fungsi sekolah untuk tantangan. Asumsi kajian ini adalah sekolah harus diupayakan sedemikian rupa agar mencerminkan suatu masyarakat Indonesia di masa depan itu, sehingga peserta didik memperoleh

---

<sup>9</sup> Muhammad Miftah Farid, Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. II, No. 2, h. 147.

peluang yang optimal dalam menyiapkan diri untuk melaksanakan perannya itu.

Oleh karena itu, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan. Sekolah yang demikianlah yang diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yakni mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (pasal 3).

Tujuan nasional tersebut diupayakan pencapaiannya melalui pembangunan nasional; dengan demikian, pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah dan rohaniah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI No. 2 Tahun 1989 butir Menimbang Ayat b).

Salah satu alternative yang mungkin dilakukan di sekolah untuk melaksanakan kebijakan nasional itu adalah secara bertahap mengembangkan sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan (training centre) manusia Indonesia di masa depan. Dengan kata lain, sekolah sebagai pusat pendidikan adalah sekolah yang mencerminkan masyarakat yang maju karena pemanfaatan secara optimal ilmu

pengetahuan dan teknologi, tetapi tetap berpijak pada acara pada ciri keindonesian. Dengan demikian, pendidikan di sekolah seyogyanya secara seimbang dan serasi menjamah aspek kebudayaan, penguasaan pengetahuan, dan pemilikan keterampilan peserta didik.<sup>10</sup>

### c. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa atau mahasiswa dalam masyarakat. Berkembangnya mahasiswa di kalangan masyarakat dan ikut terjun dalam kegiatan kemasyarakatan akan membuatnya lebih percaya diri dan mampu bersaing jika di sekolah atau kampus yang membuat prestasi belajarnya juga terpengaruh. Lingkungan masyarakat dapat disimpulkan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jika komponen dimasyarakat dijalankan dengan baik.<sup>11</sup>

Kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi, yakni :

- 1) Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, baik yang dilembagakan (jalur sekolah dan jalur luar sekolah) maupun yang tidak dilembagakan (jalur luar sekolah).
- 2) Lembaga-lembaga kemasyarakatan atau kelompok sosial di masyarakat, baik langsung maupun tak langsung, ikut mempunyai peran dan fungsi edukatif.

---

<sup>10</sup> Umar tirtardja dan la sulo, Pengantar Pendidikan..., h. 173.

<sup>11</sup> Yoni Hermawan, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Edukasi*, Vol. VIII, No. 1, h. 56.

3) Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang (by design) maupun yang dimanfaatkan (utility). Perlu pula diingat bahwa manusia dalam bekerja dan hidup sehari-hari akan selalu berupaya memperoleh manfaat dari pengalaman hidupnya itu untuk meningkatkan dirinya.

Fungsi masyarakat sebagai pusat pendidikan sangat tergantung pada taraf perkembangan dari masyarakat itu beserta sumber-sumber belajar yang tersedia di dalamnya. Setelah keluarga, kelompok supaya mungkin paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan orang tua. Peralihan dari dominasi pengaruh keluarga kearah dominasi pengaruh kelompok sebaya sering kali disertai oleh adanya konflik dan ketegangan yang bersumber dari pihak anak maupun dari pihak orang tua. Yang di maksud kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau geng kelompok anak-anak nakal.<sup>12</sup>

### **3. Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan mental yang menuju pada suatu proses mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh,

---

<sup>12</sup> Umar tirtarardja dan la sulo, *Pengantar Pendidikan...*, h. 179.

kemudian disimpan dan dilaksanakan hingga pada akhirnya memunculkan perubahan perilaku yang progresif dan adaptif.<sup>13</sup>

Jika belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk dan peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>14</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek serta motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.<sup>15</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>16</sup>

Dari definisi diatas, yang sanagt perlu kita garis bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tuingkah laku seseorang di perhatikan

---

<sup>13</sup> Fadli Pratama. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Jawa Barat:UPI Sumedang Press,2019) h. 2.

<sup>14</sup> Thursan Hakim. *Belajar secara efektif*, (Jakarta: Purpa Swara,2008) h. 1.

<sup>15</sup> Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: CV.Media Utama, 2010) h. 16-17.

<sup>16</sup> Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018) h. 8.

dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika didalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan sesuatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami kegagalan dalam proses belajar.

#### **4. Tahfidz**

##### **a. Pengertian Tahfidz**

Kata tahfidz yang berarti menghafal, merupakan bentuk mashdar ghair mim dari kata *haffazha-yuhaffizhu-tahfizhan*. Menghafal dapat diartikan sebagai proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, karena pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti akhirnya akan menjadi hafal.<sup>17</sup> Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari kata lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal.

Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir. Penghafal Al-Quran di tuntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidak lah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengah nya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya. Hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan

---

<sup>17</sup> Abdulwaly, Cece. *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Diandara Creative, 2016) h. 25.

demikian maka implikasinya seluruh umat Islam dapat disebut penghafal Al-Quran, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca Al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun sholat menurut mayoritas madzhab.<sup>18</sup>

#### **b. Metode Tahfidz**

Ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Wahdah, yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.
- 2) Metode Kitabah, Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternative lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan di hafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.
- 3) Metode Sima'i, Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau

---

<sup>18</sup> EkaAistanto, *TAUD Tabungan Akhirat*. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), H.10

anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis al-Qur'an. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset.

- 4) Metode Gabungan, metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.
- 5) Metode Jama', cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama instruktur membacakan ayatnya kemudian siswa atau siswa menirukannya secara bersama-sama.<sup>19</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penulisan dalam penelitian ini, beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini guna untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini:

1. Hasil penelitian Sheila Giatna Putri, IAIN Ponorogo (2020), Pengaruh Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tahfidz Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Al-Quran, sehingga pihak sekolah baik pembimbing program tahfidz, guru, dan staf yang lainnya memberikan dorongan dan motivasi

---

<sup>19</sup> Eva Fatmawati, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan*, Vol III No 2, h. 30.

lebih kepada siswa untuk bersemangat serta ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an.

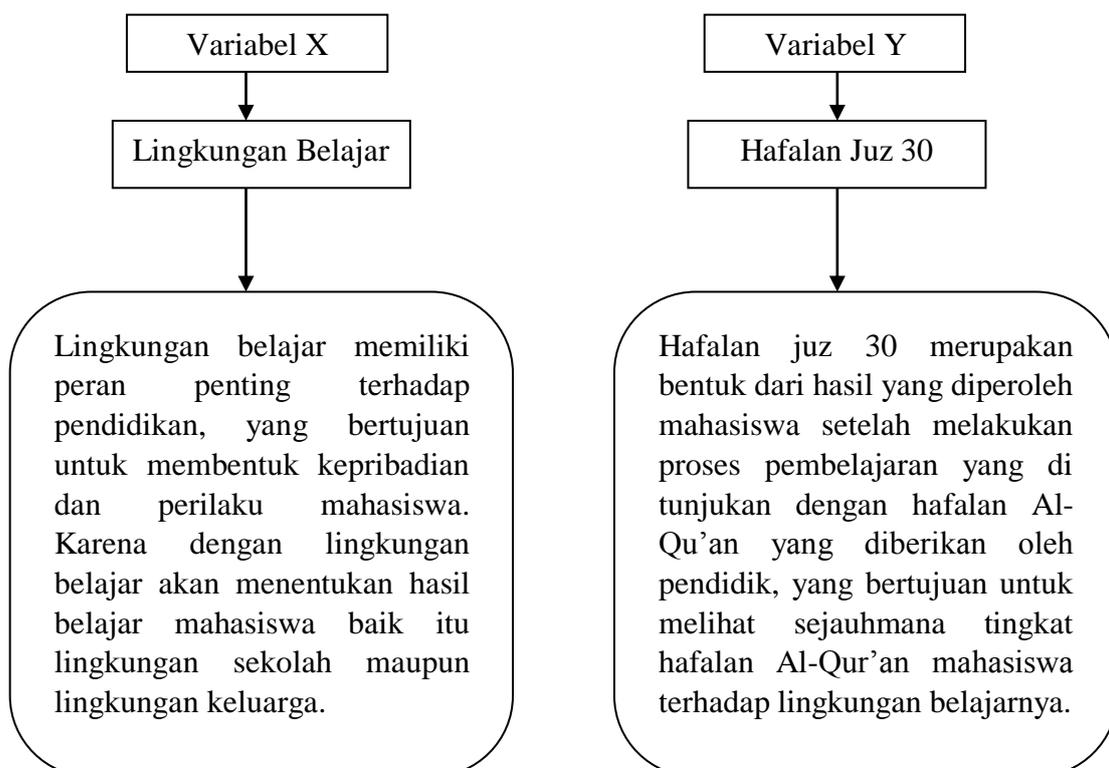
2. Hasil penelitian A.M. Zuhri Patettengi, Institut PTIQ Jakarta (2019) "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran Jakarta Selatan". Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap prestasi menghafal al-Qur'an siswa SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran Jakarta Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.
3. Hasil penelitian Shohih Febriansyah, Universitas Negeri Yogyakarta (2014) "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini bahwa lingkungan belajar dan kemandirian belajar sangat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo, siswa perlu mengkondisikan agar Lingkungan Belajarnya mendukung untuk proses belajar, misal dengan menyiapkan ruang belajar yang tenang apabila kondisi tidak memungkinkan siswa sebaiknya mengubah pola belajarnya di pagi hari saat suasana rumah dalam keadaan tenang agar dapat berkonsentrasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, oleh karena itu siswa perlu

meningkatkan Kemandirian Belajar mereka. Dalam meningkatkan Kemandirian Belajar, siswa sebaiknya memiliki inisiatif untuk mempelajari materi-materi akuntansi sebelum guru mengajarkannya di kelas, selain itu siswa juga harus berusaha untuk memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar akuntansi.

### C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X lingkungan belajar sebagai variabel bebas, dan variabel Y yaitu hafalan juz 30 sebagai variabel terikat. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa terdapat relevansi antara lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI. Jadi kerangka akhir dalam penelitian ini merupakan jika lingkungan belajar baik maka hasil hafalan juz 30 mahasiswa PAI akan menjadi baik pula.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian adalah merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.  $H_0$  atau hipotesis nol adalah hipotesis yang menerangkan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Sedangkan  $H_a$  atau hipotesis alternative adalah hipotesis yang berfungsi untuk menyatakan hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis ini juga bisa menunjukkan adanya perbedaan antar dua kelompok. Hipotesis ini menjelaskan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lain. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_a$ : Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Ho: Tidak adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30

Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah tindakan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Teori dalam penelitian kuantitatif menjadi faktor yang sangat penting dalam proses penelitian itu sendiri, peneliti melakukan analisis-analisis deduktif untuk mencoba menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data. Karena itu amat penting teori dibicarakan dalam setiap pembahasan kuantitatif, mengingat perannya yang dominan itu.<sup>20</sup>

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan dan pengelolaan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur yang valid dan reliable, di kuantifikasi dan dianalisis. Hasilnya diterapkan pada populasi. Karakteristik data akan menentukan metode apa yang akan dipakai. Ada 4 metode penelitian kuantitatif, yaitu metode survey, metode korelasi,

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005) H.25

metode kausal komparatif dan metode eksperimental. Pemilihan metode penelitian berpengaruh juga pada rumusan bentuk pertanyaan atau pernyataan kuesioner dengan memperhatikan rambu-rambu yang berlaku dalam penelitian kuantitatif.<sup>21</sup>

Penelitian *ex post facto* atau kausal-komparatif adalah menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamat. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.<sup>22</sup>

Peneliti menggunakan metode *ex post facto* adalah untuk menggali data tentang hafalan Al-Qur'an mahasiswa yang sudah terjadi dimana mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mata kuliah sudah diambil di semester 1 dan 2.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

---

<sup>21</sup> Nikolaus doli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: CV.Budi Utama, 2019) h. 3.

<sup>22</sup> Baso Intang Sappaile. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume I Nomor 2, h. 17.

Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada bulan Juli 2021 yang beralamat di Jalan Raden Patah, Kelurahan Pagar Dewa, Selebar, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 65144.

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.<sup>23</sup> Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada semester 3. Populasi dalam penelitian ini adalah 210 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi).<sup>24</sup> Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling*.

---

<sup>23</sup> Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021) h. 4.

<sup>24</sup> Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*,...hal. 11.

*Random Sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Dengan demikian, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada mahasiswa semester 3 berjumlah 25 mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data tentang keseharian dan keberhasilan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.<sup>25</sup> Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

Adapun dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Karena sebelumnya sudah diberikan alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban antara pernyataan bersifat favorable dengan

---

<sup>25</sup>Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip menyusun kuesioner*. (Malang: UB Press, 2018), h. 19.

yang bersifat unfavorable berbeda, antara lain tabel instrumen skoring dan tabel kisi-kisi angket:

**Tabel 3.1**  
**Insrumen Skoring**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian (Variabel X)**

No.	Indikator	Subindikator	No. butir	Jumlah butir
1.	Lingkungan Keluarga	keadaan rumah dan ruang tempat menghafal	1,2	2
		Suasana dalam rumah	3,4	2
		Suasana di sekitar rumah	5,6	2
		Hubungan antar keluarga	7,8	2
2	Lingkungan Sekolah/ Kuliah	Keadaan Lingkungan gedung sekolah	9,10	2
		Hubungan siswa dengan teman dan dosen di kampus	11,12	2
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	13,14	2
3.	Lingkungan	Keadaan masyarakat	15,16	2

Masyarakat	sekitar		
	Teman bergaul	17,18,19,20	4
Jumlah			20

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian (Variabel Y)**

No.	Indikator	Nilai
1.	Kelancaran	20
2.	Pengucapan Huruf	20
3.	Panjang Pendek	20
4.	Adab (Tata Cara)	20
5.	Kemerduan suara (lagu)	20

## 2. Tes

Pengukuran hasil belajar yang mengukur kognitif digunakan alat ukur tes. Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tes juga digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan dari peserta didik. Jadi tes dapat dikatakan sebagai alat mengumpulkan informasi-informasi dari suatu objek.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara tes, karena menurut peneliti pengumpulan data dengan cara tes akan memudahkan peneliti untuk meneliti.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>26</sup> Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 64.

Dokumentasi adalah rekaman yang ditulis atau dipahat, yang mengandung informasi berupa fakta, dan bentuk lain atau rekaman informasi dalam berbagai bentuk.

Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian atau pun sebagai penggambaran atas menjelaskan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang disampaikan penulis dalam penelitiannya.<sup>27</sup>

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Definsi Konsep Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independent (X), apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau independent. Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini variabel bebas atau independent dilambangkan X,

---

<sup>27</sup> Ulul Absor, Peran Arsip Dan Dokumentasi Dalam Penulisan Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, H.11

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H.2

<sup>29</sup> Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009 ), H.55

yang dalam hal ini adalah Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- b. Variabel terikat atau dependent (Y), apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (dependent). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan Y, dalam hal ini adalah terhadap hafalan juz 30.

## **2. Definsi Operasional Variabel**

- a. Lingkungan Belajar (X), adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran disekolah. Adapun lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
- b. Hafalan juz 30 (Y), adalah hafalan Al-Qur'an yang dihafal oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, adapun yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun dengan mendengar, sehingga bacaan

tersebut dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

## F. Teknik Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.<sup>30</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

---

<sup>30</sup> Zulkifli Matondang, Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol XII: No. 3, h. 89.

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji coba kepada 23 orang mahasiswa yang di luar sampel yakni diujikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan hasil angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Pengujian validitas angket ( Variabel X)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	4	74	16	5476	296
2.	3	73	9	5329	219
3.	4	72	16	5184	288
4.	5	85	25	7225	425
5.	4	89	16	7921	356
6.	5	89	25	7921	445
7.	5	95	25	9025	475
8.	5	94	25	8836	470
9.	4	78	16	6084	312
10.	3	59	9	3481	177
11.	5	94	25	8836	470
12.	4	89	16	7921	356
13.	4	80	16	6400	320
14.	5	79	25	6241	395
15.	4	90	16	8100	360
16.	5	109	25	11881	545
17.	4	82	16	6724	328
18.	4	94	16	8836	376

19.	5	88	25	7744	440
20.	3	76	9	5776	228
21.	5	104	25	10816	520
22.	5	90	25	8100	450
23.	4	86	16	7396	344
	$\sum X =$	$\sum Y$	$\sum X^2 = 437$	$\sum Y^2 = 171253$	$\sum XY = 8595$
	<b>99</b>	<b>=1969</b>			

Dari tabel diatas diketahui :

$$N = 23$$

$$\sum X = 99$$

$$\sum Y = 1969$$

$$\sum X^2 = 437$$

$$\sum Y^2 = 171253$$

$$\sum XY = 8595$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *teknik korelasi product moment* yang sudah ditentukan di atas dan dimasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \cdot 8595 - (99)(1969)}{\sqrt{\{23 \cdot 437 - (99)^2\} \{23 \cdot 171253 - (1969)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197685 - 194931}{\sqrt{\{10051 - 9801\} \{3938818 - 3876961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2754}{\sqrt{(250 \cdot 61857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2754}{\sqrt{15464250}}$$

$$r_{xy} = \frac{2754}{3932,5}$$

$$r_{xy} = 0,7$$

Melalui perhitungan di atas maka diketahui  $r_{xy}$  sebesar 0,7 untuk mengetahui validitasnya dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 23 - 2$$

$$df = 21$$

Untuk melihat nilai tabel “r” product moment ternyata df sebesar 21 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,413 sedangkan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,7 ternyata lebih besar dari  $r_{tabel}$  signifikansi 5%. Maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk menguji item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Pengujian Validitas Kuesioner Tentang Lingkungan Belajar**

No	“r” Hitung	“r” Tabel (taraf Signifikan 5%)	Keterangan
1.	0,700	0,413	Valid
2.	0,495	0,413	Valid
3.	0,446	0,413	Valid
4.	0,415	0,413	Valid
5.	0,419	0,413	Valid
6.	0,563	0,413	Valid
7.	0,586	0,413	Valid
8.	0,648	0,413	Valid
9.	0,422	0,413	Valid
10.	0,153	0,413	Tidak Valid
11.	0,543	0,413	Valid
12.	0,588	0,413	Valid
13.	0,420	0,413	Valid
14.	0,708	0,413	Valid
15.	0,630	0,413	Valid
16.	0,635	0,413	Valid
17.	0,457	0,413	Valid
18.	0,478	0,413	Valid
19.	0,464	0,413	Valid
20.	0,466	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan skor uji coba angket tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan item no 1 sampai 20 dinyatakan 19 buah soal valid dan 1 tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan bantuan Statistical Product and Services Solution (SPSS versi 16.0 for windows). Adapun cara menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien alfacronbach.

Untuk mencapai reliabilitas angket secara keseluruhan disini peneliti menggunakan pengukuran angket dan skala likert. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach.

$$r_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

1 = bilangan konstanta

$S_i^2$  = jumlah varians skor butir item

$S_t^2$  = varians total

---

<sup>31</sup> Zulkifli Matondang, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, H.93

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2}{n} - \frac{(\sum Y_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, pertama mencari varians total dengan cara sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2}{n} - \frac{(\sum Y_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{250753}{23} - \frac{(1969)^2}{23^2}$$

$$S_t^2 = \frac{250753}{23} - \frac{3876961}{529}$$

$$S_t^2 = 10902,30 - 7328,85$$

$$S_t^2 = 357,45$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{386}{23} - \frac{74^2}{23^2}$$

$$S_i^2 = \frac{386}{23} - \frac{5476}{529}$$

$$S_i^2 = 16,78 - 10,35$$

$$S_i^2 = 6,43$$

Untuk mencari jumlah varian skor item keseluruhan adalah:

$$\sum S_i^2 = S_{i_1}^2 + S_{i_2}^2 + S_{i_3}^2 + \dots + S_{i_{30}}^2$$

$$\begin{aligned}
&= 6,4 + 6,71 + 6,98 + 3,13 + 1,81 + 1,81 + (-0,29) + 0,08 + 5,28 + 10,2 + \\
&\quad 0,08 + 1,81 + 4,69 + 4,99 + 1,47 + (5,67) + 4,07 + 0,08 + 2,15 + \\
&\quad 5,87 + 3,66 + 1,47 + 2,8 \\
&= 60,71
\end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan nilai Alpha dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{60,71}{357,45} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) (1 - 0,16)$$

$$r_{11} = (1,05) (0,84)$$

$$r_{11} = 0,88$$

Setelah itu kita melihat pada tabel koefisien Alpha berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Very highly reliable
0,80 – 0,90	Highly reliable
0,70 – 0,79	Reliable
0,60 – 0,69	Marginally/minimally reliable
< 0,60	Unacceptably low reliability

Setelah dibandingkan dengan tabel koefisien tersebut, koefisien reliabilitas instrument lingkungan belajar 0,88 terdapat di (0,80 – 0,90) maka instrumen lingkungan belajar reliable.

## G. Teknik Analisis Data

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas.<sup>32</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Uji Chii Kuadrat ( $x^2$  hitung), yakni:

$$(x^2) = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian:

Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel, maka distribusi data normal

Jika  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal

---

<sup>32</sup> Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis, *Jurnal Pendidikan: inovasi pendidikan* Vol. VII: No. 1, h. 11.

### b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antara kelompok. Dalam mencari reabilitas instrumen, peneliti menggunakan ujian varian dibanding varian terkecil. Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$S_1 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{table}}$ , maka tidak homogen,

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{table}}$ , maka tidak homogen.

### c. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Analisis data digunakan untuk menguji hasil yang telah diskor atas jawaban permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linieritas sederhana yang dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b = Harga Y ketika  $X = 0$  (harga konstan)

$a$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Sedangkan untuk menguji signifikan pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{RJK reg} \left( \frac{b}{a} \right)}{\text{RJK res}}$$

Keterangan:

$\text{RJK reg} \left( \frac{b}{a} \right)$  = Rata-rata jumlah kuadrat regresi  $\left( \frac{b}{a} \right)$

$\text{RJK res}$  = Rata-rata jumlah kuadrat residu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Bengkulu**

IAIN Bengkulu terletak di jalan Raden Patah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu memiliki 4 fakultas yakni: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris (FTT), Fakultas Syariah Dan Hukum, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. FTT IAIN Bengkulu mempunyai 10 buah prodi yakni : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Indonesia, Tadris IPA, dan Tadris Matematika.<sup>33</sup>

Ada pun kepemimpinan FTT periode 2017-2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kepemimpinan Jurusan-jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT)**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Nurlaili, M.Pd.I	Ketua Jurusan Tarbiyah
2.	Eva Dewi, M.Ag	Ketua Jurusan Tadris
3.	Deni Febrini, M.Pd	Ketua Jurusan Sains Dan Sosial

---

<sup>33</sup> Dokumentasi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu, 2021

**Tabel 4.2**  
**Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) periode 2017-2021**

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Zubaedi M.Ag M.Pd	Dekan
2.	Dr. Irwan Satria M.Pd	Wakil Dekan I
3.	Dr. Ali Akbarjono M.Pd	Wakil Dekan II
4.	Dr. Alfauzan Amin M.Ag	Dekan III
5.	Joyo, S. Ag	Kabag TU
6.	Yuliana S.Pd.I	Kasubag Umum
7.	Lukman, S.Pd.I	Kasubag Akademik

*(Sumber Data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)*

2. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah “Unggul dalam mengembangkan sumber daya pendidik PAI yang religious berwawasan kebangsaan dan berdaya saing di Asia Tenggara 2037.” Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu :

- a. Menguasai konsep atau teori di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- c. Mampu melakukan penelitian dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

- d. Memiliki kemampuan dasar di bidang Pendidikan Agama Islam.
- e. Sebagai penunjang kegiatan keagamaan di masyarakat.
- f. Mengaplikasikan teori dan konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut kepada fenomena sosial yang berkembang dan realistis.
- g. Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai rujukan dalam pengembangan keislaman secara komprehensif.

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga pengajar (guru) yang professional di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah dengan sejumlah indikasi:
  - Mereka dapat menghubungkan hasil analisis kritis tentang wawasan pendidikan Islam dan umum: sejarah, filsafat, kebijakan, teori, tokoh, dan pemikirannya, metodologi dan instansi.
  - Mengaplikasikan psikologi, teknologi, strategi, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam.
  - Menerapkan kajian Pendidikan Agama Islam dan metodologi pembelajarannya.
  - Menyusun rancangan persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - Mendesain, melaksanakan, dan melaporkan hasil evaluasi Pendidikan Agama Islam.

- 2) Mencetak sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki keahlian dalam satu atau bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, yang tanggap dan mampu menganalisa masalah-masalah dan mengembangkan model-model pendidikan Islam, baik berskala local maupun nasional.
- 3) Menghasilkan pemikiran serta karya ilmiah bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dan mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman serta mengkomunikasikan dalam meningkatkan martabat manusia.
- 4) Menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan Islam yang berkeahlian dalam satu atau lebih bidang keguruan.<sup>34</sup>

a. Keadaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018

Jumlah mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 pada tahun ajaran 2021 saat ini jumlahnya 242 orang mahasiswa, data tersebut berdasarkan data rekapitulasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, jumlah laki-laki sebanyak 62 orang mahasiswa dan jumlah perempuannya sebanyak 180 orang mahasiswa yang terbagi menjadi 8 kelas, berdasarkan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	6	29	35

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021

2.	B	9	18	27
3.	C	5	26	31
4.	D	1	32	33
5.	E	7	19	26
6.	F	8	18	26
7.	G	12	17	29
8.	H	14	21	35
JUMLAH TOTAL		62	180	242

(Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)

## B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa sebanyak 25 orang dimana angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan. Untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, penulis membagi dalam tiga bagian sesuai permasalahan yaitu:

### 1. Lingkungan Belajar

Pada permasalahan pertama ini diperoleh data hasil penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dari 25 responden.

**Tabel 4.4**  
**Skor Hasil Kuesioner Lingkungan Belajar (Variabel X)**

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
1.	Anita Novia Eryan	PAI C	57

2.	Annisa Punama Cahyani	PAI C	69
3.	Ardian Pratama	PAI C	72
4.	Aziyana Subhani	PAI C	97
5.	Desta Zalza Bellah	PAI C	84
6.	Dian Ramadhan	PAI C	62
7.	Fareza Novela	PAI C	70
8.	Fariza Nur Utami	PAI C	64
9.	Fatimah Nurlatifah	PAI C	72
10.	Fherlia	PAI C	71
11.	Heri Kurniawan	PAI C	76
12.	Irma Yefita Sari	PAI C	60
13.	Muhammad Allief Deviansyah	PAI C	92
14.	Muhammad Irvan Hamidi	PAI C	76
15.	Santi Nova Rhama Fitri	PAI C	70
16.	Reko Ramadhani	PAI C	82
17.	Rahmat Zazili	PAI C	94
18.	Muhammad Rexsy Sahnaki	PAI C	71
19.	Saticha Florentina	PAI C	68
20.	Silvi Yulia Tantri	PAI C	77
21.	Siti Imroatul Latifah	PAI C	72
22.	Shepia Oktasari	PAI C	68
23.	Sherly Lisfitriani	PAI C	57
24.	Wira Kurnia Lestari	PAI C	76
25.	Wulan Dari	PAI C	71

Sumber Pengolahan Data 2021

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Angket Lingkungan Belajar (Variabel X)**

No	X	F	FX	X <sup>2</sup>	F(X) <sup>2</sup>
1.	57	2	114	3249	6498
2.	60	1	60	3600	3600
3.	62	1	62	3844	3844
4.	64	1	64	4096	4096
5.	68	2	136	4624	9248
6.	69	1	69	4761	4761
7.	70	2	140	4900	9800
8.	71	3	213	5041	15123
9.	72	3	216	5184	15552
10.	76	3	228	5776	17328
11.	77	1	77	5929	5929
12.	82	1	82	6724	6724
13.	84	1	84	7056	7056
14.	92	1	92	8464	8464
15.	94	1	94	8836	8836
16.	97	1	97	9409	9409
		$\sum F =$	$\sum FX = 1828$	$\sum X^2 = 91493$	$\sum F(X)^2 =$
		<b>25</b>			<b>136268</b>

Setelah tabulasi dan skor angket responden dalam hal ini lingkungan belajar, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1828}{25}$$

$$M = 73,12$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{(25)(136268) - (1828)^2}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{3406700 - 3341584}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{65116}$$

$$SD = \frac{1}{25} \times 255,178$$

$$SD = 10,2$$

- c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi lingkungan belajar, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi :  $M + 1 \cdot SD$  ke atas

$$: 73,12 + 1 \cdot 10,2$$

$$: 83,32$$

Sedang :  $M - 1 \cdot SD$  sampai  $M + SD$

$$: 73,12 - 1 \cdot 10,2 \text{ sampai dengan } 73,12 + 1 \cdot 10,2$$

$$: 62,92 \text{ sampai dengan } 83,32$$

Rendah :  $M - 1 \cdot SD$  ke bawah

$$: 73,1 - 1 \cdot 10,2$$

: 62,9

Berdasarkan data diatas, maka skor lingkungan belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori TSR Dalam Persentase Lingkungan Belajar (Variabel X)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	16%
2,	Sedang	17	68%
3.	Rendah	4	16%
	Jumlah	<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 17 responden (68%) berada pada kategori sedang.

## 2. Hafalan Juz 30

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Hafalan Juz 30 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas C di Institusi Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data ini di dapat dari nilai Hafalan Juz 30 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas C yang berjumlah 25 orang responden.

**Tabel 4.7**  
**Skor Hasil Hafalan Juz 30 (Variabel Y)**

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
----	-----------	-------	-------------

1.	Anita Novia Eryan	PAI C	86
2.	Annisa Punama Cahyani	PAI C	72
3.	Ardian Pratama	PAI C	75
4.	Aziyana Subhani	PAI C	70
5.	Desta Zalza Bellah	PAI C	72
6.	Dian Ramadhan	PAI C	78
7.	Fareza Novela	PAI C	73
8.	Fariza Nur Utami	PAI C	86
9.	Fatimah Nurlatifah	PAI C	80
10.	Fherlia	PAI C	85
11.	Heri Kurniawan	PAI C	88
12.	Irma Yefita Sari	PAI C	88
13.	Muhammad Allief Deviansyah	PAI C	77
14.	Muhammad Irvan Hamidi	PAI C	90
15.	Santi Nova Rhama Fitri	PAI C	81
16.	Reko Ramadhani	PAI C	78
17.	Rahmat Zazili	PAI C	84
18.	Muhammad Rexsy Sahnaki	PAI C	69
19.	Saticha Florentina	PAI C	81
20.	Silvi Yulia Tantri	PAI C	88
21.	Siti Imroatul Latifah	PAI C	85
22.	Shepia Oktasari	PAI C	79
23.	Sherly Lisfitriani	PAI C	82
24.	Wira Kurnia Lestari	PAI C	85

25. Wulan Dari PAI C 77

*Sumber pengolahan data 2021*

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Angket Hafalan Juz 30 (Variabel Y)**

No	Y	F	FY	Y <sup>2</sup>	F(Y) <sup>2</sup>
1.	69	1	69	4761	4761
2.	70	1	70	4900	4900
3.	72	2	144	5184	10368
4.	73	1	73	5329	5329
5.	75	1	75	5625	5625
6.	77	2	154	5929	11858
7.	78	2	156	6084	12168
8.	79	1	79	6241	6241
9.	80	1	80	6400	6400
10.	81	2	162	6561	13122
11.	82	1	82	6724	6724
12.	84	1	84	7056	7056
13.	85	3	255	7225	21675
14.	86	2	172	7396	14792
15.	88	3	264	7744	23232
16.	90	1	90	8100	8100
		$\sum F =$ <b>25</b>	$\sum FY =$ <b>2009</b>	$\sum Y^2 =$ <b>101259</b>	$\sum F(Y)^2 =$ <b>162351</b>

Setelah tabulasi dan skor angket responden dalam hal ini , maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mencari dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M = \frac{2009}{25}$$

$$M = 80,4$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{(25)(162351) - (2009)^2}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{4058775 - 4036081}$$

$$SD = \frac{1}{25} \sqrt{22694}$$

$$SD = \frac{1}{25} \times 150,65$$

$$SD = 6,03$$

- c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi hafalan juz 30, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi :  $M + 1 \cdot SD$  ke atas

$$: 80,4 + 1 \cdot 6,03$$

$$: 86,43$$

Sedang :  $M - 1 \cdot SD$  sampai  $M + SD$

$$: 80,4 - 1 \cdot 6,03 \text{ sampai dengan } 80,4 + 1 \cdot 6,03$$

: 74,37 sampai dengan 86,43

Rendah :  $M - 1 \cdot SD$  ke bawah

:  $80,4 - 1 \cdot 6,03$

: 74,37

Berdasarkan data diatas, maka skor lingkungan belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori TSR Dalam Persentase Hafalan Juz 30 (Variabel Y)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	16%
2,	Sedang	16	64%
3.	Rendah	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 16 responden (64%) berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam kelas C di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka peneliti menggunakan

rumu linear regresi dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

$$\begin{aligned} (X1)^2 &: \sum_{t=1}^k \frac{f_0 \cdot f_e}{f_e} \\ &= \frac{(4-0,4)^2}{0,4} + \frac{(6-0,4)^2}{0,4} + \frac{(10-0,3)^2}{0,3} + \frac{(2-0,9)^2}{0,9} + \frac{(1-0,3)^2}{0,3} + \frac{(2-0,5)^2}{0,5} \\ &= 32,4 + 78,4 + 313,6 + 1,34 + 1,63 + 4,5 = 431,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (X1)^2 &: \sum_{t=1}^k \frac{f_0 \cdot f_e}{f_e} \\ &= \frac{(5-3)^2}{3} + \frac{(5-6)^2}{6} + \frac{(5-14,3)^2}{14,3} + \frac{(9-5,3)^2}{5,3} + \frac{(1-2)^2}{2} \\ &= 1,33 + 0,17 + 6,05 + 2,6 + 0,5 = 10,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{hitung} &= \frac{X^2}{X1^2} \\ &= \frac{10,56}{431,87} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas yang menggunakan chi kuadrat ( $X^2$ ), maka diperoleh untuk variabel X  $(X1^2)_{hitung} = 431,87$  dan untuk variabel Y  $(X2^2)_{hitung} = 10,56$ . Kemudian untuk  $X^2_{hitung}$  Variabel X dan Variabel Y adalah 0,02 dan untuk  $X^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk)  $= 6-1 = 5$  dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070.

Oleh karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , data variabel X dan data variabel Y tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan  $X^2_{hitung} <$

$X^2_{\text{tabel}}$  ( $0,02 < 11,070$ ). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua belas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

1. Mencari Varians ( $S_1$ ) Variabel X

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{n \sum FX^2 - \sum F(X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(136268) - (1828)^2}{25(24)} \\ &= \frac{3406700 - 3341584}{600} \\ &= \frac{65116}{600} \\ &= \sqrt{108,52} \\ &= 10,42 \end{aligned}$$

2. Mencari Varians ( $S_1$ ) Variabel Y

$$\begin{aligned} S1^2 &= \frac{n \sum FY^2 - \sum F(Y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(162351) - (2009)^2}{25(24)} \\ &= \frac{4058775 - 4036081}{600} \\ &= \frac{22694}{600} \\ &= \sqrt{37,82} \\ &= 6,15 \end{aligned}$$

### 3. Mencari Homogenitas Terhadap Uji “F”

$$\begin{aligned} F &= \frac{S1B}{S1K} \\ &= \frac{10,42}{6,15} \\ &= 1,7 \end{aligned}$$

Varians nilai variabel X = 10,42 dan variabel Y = 6,15 dari perhitungan “F” diperoleh  $F_{hitung} = 1,7$ , untuk dk pembilang  $n-1 = 25-1 = 24$  dan dk penyebut  $n-1 = 25-1 = 24$ , diperoleh dan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  adalah  $F = 4,26$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,7 < 4,24$ ), maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut varians data variabel tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

#### c. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa semester 3 kelas C program studi pendidikan agama islam, maka peneliti akan menggunakan rumus Regresi Linieritas Sederhana tetapi sebelumnya peneliti akan menggunakan rumus product moment terlebih dahulu untuk mengetahui korelasi seberapa besar determinasi (sumbangan X terhadap Y) dengan memasukkan skor hasil penelitian Lingkungan Belajar (Variabel X) dan Hafalan Juz 30 (Variabel Y) ke dalam tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	57	86	3249	7396	4902
2.	69	72	4761	5184	4968
3.	72	75	5184	5625	5400
4.	97	70	9409	4900	6790
5.	84	72	7056	5184	6048
6.	62	78	3844	6084	4836
7.	70	73	4900	5329	5110
8.	64	86	4096	7396	5504
9.	72	80	5184	6400	5760
10.	71	85	5041	7225	6035
11.	76	88	5776	7744	6688
12.	60	88	3600	7744	5280
13.	92	77	8464	5929	7084
14.	76	90	5776	8100	6840
15.	70	81	4900	6561	5670
16.	82	78	6724	6084	6396
17.	94	84	8836	7056	7896
18.	71	69	5041	4761	4899
19.	68	81	4624	6561	5508
20.	77	88	5929	7744	6776
21.	72	85	5184	7225	6120
22.	68	79	4624	6241	5372
23.	57	82	3249	6724	4674

24.	76	85	5776	7225	6460
25.	71	77	5041	5929	5467
<b>N =</b>	<b><math>\sum X =</math></b>	<b><math>\sum Y =</math></b>	<b><math>\sum X^2 =</math></b>	<b><math>\sum Y^2 =</math></b>	<b><math>\sum XY</math></b>
<b>25</b>	<b>1828</b>	<b>2009</b>	<b>136268</b>	<b>162351</b>	<b>=147883</b>

Dari tabel diatas diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 25 \\
 \sum X &= 1828 \\
 \sum Y &= 2009 \\
 \sum X^2 &= 136268 \\
 \sum Y^2 &= 162351 \\
 \sum XY &= 147883
 \end{aligned}$$

Setelah data variabel X dan Y ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut sesuai dengan rumus product moment.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas C.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{25 \cdot 147883 - (1828)(2009)}{\sqrt{\{25 \cdot 136268 - (1828)^2\} \{25 \cdot 162351 - (2009)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{3697075 - 3672452}{\sqrt{\{3406700 - 3341584\} \{4058775 - 4036081\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{24623}{\sqrt{1477742504}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{24623}{38441,4}$$

$$r_{xy} = 0,6$$

Berdasarkan hasil product moment di atas ternyata  $r_{xy}$  adalah 0,6.

Kemudian langkah selanjutnya menentukan Df nya dengan rumus:

$$Df = N - Nr$$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,98. Kemudian  $r_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% yaitu 0,4. Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,6 > 0,4$ ). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka dapat berpedoman pada yang tertera sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yakni 0,6 berada dalam kategori korelasi kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui determinasi (sumbangan X terhadap Y), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,6^2 \times 100\% \\
 &= 0,36 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui determinasi (sumbangan X dan Y) adalah 36% sedangkan sisanya 64% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di penelitian skripsi ini.

Setelah mengetahui hasil dari rumus product moment agar lebih jelas dan untuk memperkuat hasil yang diperoleh maka hasil dari perhitungan dengan menggunakan product moment dimasukkan ke rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2009)(136268) - (1828)(146483)}{25 \cdot 136268 - (1828)^2}$$

$$a = \frac{273.762.412 - 267.770.924}{3.406.700 - 3.341.584}$$

$$a = \frac{5.991.488}{65.116}$$

$$a = 92,01$$

b. Menghitung koefisien b

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y) - N(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(1828)(2009) - 25(146.483)}{25 \cdot 136268 - (1828)^2}$$

$$b = \frac{(3.672.452 - 3.662.075)}{3.406.700 - 3.341.584}$$

$$b = \frac{10.377}{65116}$$

$$b = -0,16$$

c. Menghitung Rata-rata X

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1828}{25}$$

$$X = 73,1$$

d. Menghitung Rata-rata Y

$$Y = \frac{\sum y}{N}$$

$$Y = \frac{2009}{25}$$

$$Y = 80,4$$

e. Persamaan Regresi

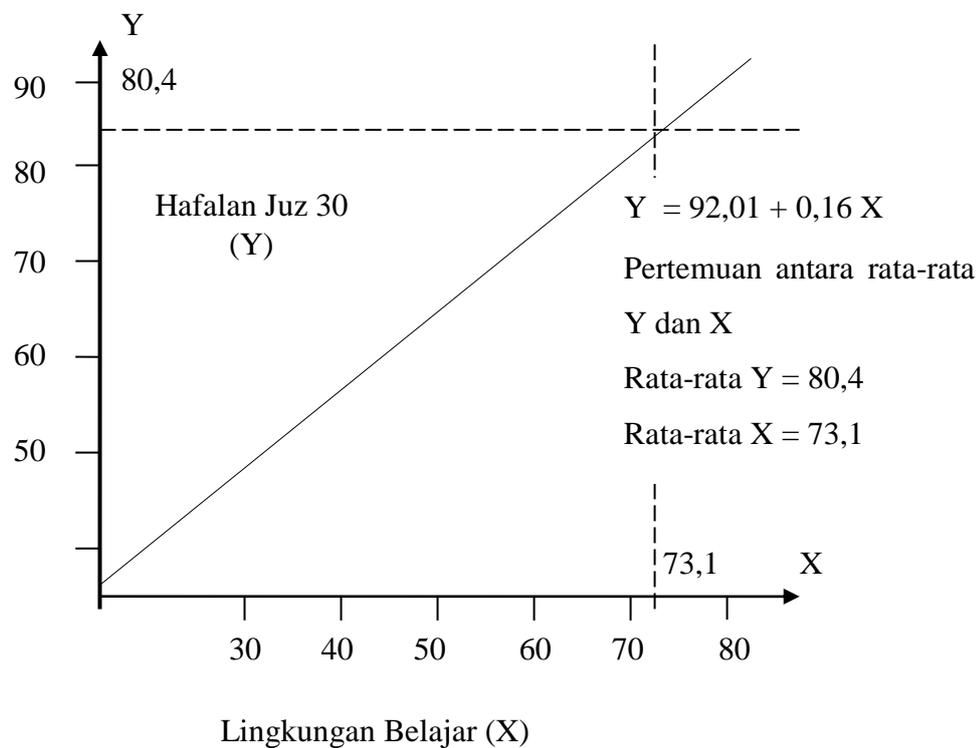
$$Y = a + b X$$

$$Y = 92,01 + (-0,16) 73,1$$

$$Y = 92,01 + (-11,69)$$

$$Y = 80,4$$

Adapun garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan diatas adalah:



Grafik 1. Garis Persamaan Regresi Lingkungan Belajar (X) Terhadap Hafalan Juz 30 (Y)

Jadi dapat dijelaskan dari gambar garis regresi di atas, apabila lingkungan belajar (variabel X) yakni 73,1 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil hafalan mahasiswa PAI kelas C (Variabel Y) yakni 80,4 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan.

Setelah itu untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg(a)}}$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(2009)^2}{25} \\ &= \frac{4.036.081}{25} \\ &= 161.443,24 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg(b/a)}}$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(b/a)}} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= -0,16 \left\{ 146.483 - \frac{(1828)(2009)}{25} \right\} \\ &= -0,16 \left\{ 146.483 - \frac{3.672.452}{25} \right\} \\ &= -0,61 \{ 146.483 - 146.898,08 \} \\ &= -0,61 (-415,08) \\ &= 253,2 \end{aligned}$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}} \\ &= 162.351 - 161.443,24 - 253,2 \\ &= 654,56 \end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg(a)}}$

$$JK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 161.443,24$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat  $JK_{\text{reg(b/a)}}$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = JK_{\text{reg(b/a)}} = 253,2$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\ &= \frac{654,56}{25-2} \\ &= \frac{654,56}{23} \\ &= 28,4 \end{aligned}$$

g. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg\frac{b}{a}}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{253,2}{28,4} \\
 &= 8,91
 \end{aligned}$$

Maka, pada taraf signifikan 5%  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,91 > 4,28$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di program studi PAI kelas C UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa hafalan juz 30 mahasiswa PAI berkategori “tinggi” sebanyak 4 responden atau 16%. Kemudian kategori “sedang” sebanyak 16 responden atau 64%. Sedangkan kategori “rendah” sebanyak 5 responden atau 20%. Jadi, dapat disimpulkan tingkat hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu berada dalam kategori “sedang”.

Hasil analisis mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C, didapatkan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 92,01 + 0,16 X$ . Nilai b (koefisien regresi) sebesar + 0,16 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y dengan nilai

kenaikan variabel Y sebesar 80,3 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X.

Berdasarkan hasil hitung uji-F didapatkan nilai  $F_{hitung} = 8,91$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 4,28$  pada taraf signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C di Institut Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) pada penelitian ditolak.

Seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 36%. Dengan kata lain, kegiatan menghafalan Al-Qur'an memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif prestasi belajar mahasiswa sebesar 36%.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI yaitu dengan taraf signifikansi 8,91. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu pada taraf signifikan 5%  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,91 > 4,28$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 mahasiswa PAI kelas C di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh ahli bahwa lingkungan bisa dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa, dan kepribadiannya. Sartain dalam Purwanto berpendapat bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau life proses kita kecuali gen-gen.

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah kegiatan yang aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari. Paul Suparno memaparkan arti belajar yang ditulis kembali oleh Sardiman A.M. bahwa “Belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami”.<sup>35</sup>

Lingkungan belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan seorang anak atau peserta didik terhadap lingkungan lainnya baik dari dalam maupun dari luar. Lingkungan sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungan suatu pembelajaran. Lingkungan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.<sup>36</sup>

Untuk mengetahui hasil hafalan mahasiswa, yakni melalui pengamatan aktivitas mahasiswa dan melalui pemberian penilaian atau evaluasi. Penilaian

---

<sup>35</sup>Ngalim Purwanto. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal 28

<sup>36</sup> Putri, Shelya Giatna, *Pengaruh Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tahfidz Di Smp Ma'arif 1 Ponorogo*, (Jurnal Pendidikan, Volume 7, No 2, Oktober 2020), Hal 21

atau evaluasi adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang sudah diajarkan. Evaluasi memiliki beberapa tujuan antara lain :<sup>37</sup>

- 1) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar lebih lanjut, baik keseluruhan maupun individu.
- 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan menyarankan kegiatan remedial.
- 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan belajar sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, seperti telah penulis implementasikan dalam kegiatan penelitian.

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya. 2000. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana prenada media group, 2007), hal 78

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi  $Y = 92,01 + 0,16 (80,3) = 104,85$ , apabila nilai Lingkungan belajar (variabel X) yakni 80,3 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hafalan juz 30 mahasiswa (variabel Y) 80,9, bertambah 1. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu pada taraf signifikan 5%  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,91 > 4,28$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan keeratan hubungan X dan Y dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi,  $r_{xy} = 0,98 > r_{tabel} = 0,4$ , ini terdapat hubungan yang tinggi. Kontribusi sumbangan X terhadap Y adalah 36% sedangkan sisanya 64% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil penelitian dari pengaruh lingkungan belajar terhadap hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi pendidikan agama islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka tugas mahasiswa untuk dapat meningkatkan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada mahasiswa disarankan agar memiliki kepribadian yang lebih baik karena kalian adalah generasi harapan bangsa serta lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an karena Al-Qur'an bisa memberi syafa'at atau sebagai pelindung dari adzab api nereka serta Allah SWT menjanjikan tingginya derajatnya disisi Allah SWT bagi para penghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aistanto, Eka, *TAUD Tabungan Akhirat*. (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia,2019)
- Baso Intang Sappaile. *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume I Nomor 2
- Burhan Bungin. *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Jakarta : Kencana, 2005)
- Cece Abdulwaly, *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Diandara Creative, 2016)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta)
- Dina Gasong,*Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018)
- Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* ( Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management, 2021)
- Eko Nugroho. *Prinsip-prinsip menyusun kuesioner*. (Malang: UB Press, 2018)
- Fadli Pratama. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Jawa Barat:UPI Sumedang Press,2019)
- Fatmawati, Eva “*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*”,(Jurnal Pendidikan), Vol 3 No 2,
- Harjali,*Penataan Lingkungan Belajar* .(Jawa Timur: PT.Seribu Bintang,2019)
- Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: CV.Media Utama,2017)
- Muhammad Miftah Farid, *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik*, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. II, No. 2,
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001)
- Nikolaus doli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: CV.Budi Utama, 2019)

- Subhan Adi Santoso, *Pengaruh Hafalan Ayat Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 No. 2
- Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009 ), Hal. 55
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal.2
- Thursan Hakim. *Belajar secara efektif*. (Jakarta : Purpa Swara, 2008)
- Umar tirtarardja dan la sulo. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2015)
- Ulul Absor, *Peran Arsip Dan Dokumentasi Dalam Penulisan Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*. Jurnal Pendidikkan, Volume 2 Nomor 1
- Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis, *Jurnal Pendidikan: inovasi pendidikan* Vol. VII: No. 1
- Widya Cahaya, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. (Jakarta: PT. Widya Cahaya,2008)
- Yana Enceng, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*. Jurnal Pendidikan , Volume II No. 1
- Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penelitian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020)
- Yoni Hermawan, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Edukasi, Vol. VIII, No. 1
- Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*.(Jakarta: PT. Mizan,2008)
- Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* , (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Zaturrahmi, *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*.*Jurnal Pendidikan*, Volume VII No. 4, Hal.1
- Zulkifli Matondang, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol XII: No. 3

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pengal Dua Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-51879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 140 /In.11/F.II/PP.009/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

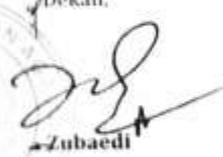
1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP : 196903081996031005  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Kurniawan, M.Pd  
NIP : -  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Jus 30 Pada Mahasiswa Prodi PAI IAIN Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 13 April 2021  
Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276-51172-538789 fax (0736) 5117151172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Indri Centuriansya

NIM : 1711210083

Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP: 196903081996031005

Bengkulu, 2021  
Pembimbing II

Kurniawan, M.Pd  
NIDN: 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276-51172-538789 fax (0736) 5117151172

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bnegkulu**" ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Pembimbing I

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP: 196903081996031005

Bengkulu, 2021  
Pembimbing II

Kurniawan, M.Pd  
NIDN: 2022098301

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
sepertinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indri Centuriansya

NIM : 1711210083

Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa  
Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2021  
Penyeminar II

Penyeminar I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
NIP. 197601192007011018

Givarsih, M.Pd  
NIP. 199108222019032006

PROPOSAL SKRIPSI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 MAHASISWA/ NIM

JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi PAI IAIN Bengkulu		1. Dr. Zubaedi, M. Ag, M. I 2. E. Y. M. M. Pd

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Amad Suradi, M. Ag	197601192007011018	
Suradi, M. Pd	199108222019032006	

Penyeminar I:  
 Latar Belakang ditambah  
 Sampul dan Populasi diperjelas  
 Sambahkan Angket  
 Penulisan

Penyeminar II:  
 Teori Lingkungan Belajar  
 Tambahkan Angket  
 Penelitian terdahulu ditambah

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
		4.	
		5.	
		6.	

Dosen Penyeminar I dan II  
 Pengelola Prodi  
 Subbag AAK  
 Pengelola data Umum  
 Yang bersangkutan

Bengkulu, ..... 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
  
 Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximul: (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3772 / In.11/F.II/TL.00/09/2021 14 September 2021  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

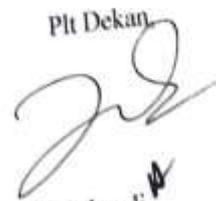
Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu  
Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hafalan Juz 30 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu*"

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAIN Bengkulu  
Waktu Penelitian : 17 September s'd 29 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pt Dekan  
  
x-Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

amox  
sp  
nhal

: 13 / PAI-IAINBKL/09/2021

**: Menerima Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu:

Nama : Adi Saputra, M.Pd  
NIP : 198102212009011013  
Jabatan : Ketua Prodi PAI

Menerangkan bahwa :

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Prodi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Demi keperluan penulisan karya ilmiah skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu", maka dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas diterima untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Demikianlah surat ini disampaikan dengan sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, September 2021  
Plt. Ketua Prodi PAI

  
Adi Saputra, M.Pd  
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor  
Lamp  
Perihal

: 179 /PAI-IAINBKL/11/2021

: -

: Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu:

Nama : Adi Saputra, M.Pd  
NIP : 198102212009011013  
Jabatan : Ketua Prodi PAI

Menerangkan bahwa :

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Prodi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Demi keperluan penulisan karya ilmiah skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu", maka dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Demikianlah surat ini disampaikan dengan sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 03 November 2021  
Plt. Ketua Prodi PAI

  
Adi Saputra, M.Pd  
NIP. 198102212009011013

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tel. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hedri Cendriannya Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd  
NIM : 1211110083 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Tashaduf hafalan sur 30 Pada Mahasiswa  
Prodi : Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin 26/2021 /07	BAB III	perhatikan, Instrumen Variabel y belum ada / agar di wat perbaikan kesalahan? penulisan / kesalahan Spasi	
	Jum'at 30/2021 /07	BAB I - III	sudah di Revisi, dapat di lanjutkan. bimbingan ke pembimbing I Acc	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd  
NIP. NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

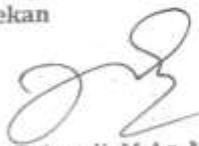
Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51226, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indri centuriansys Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIM : 120110083 Judul Skripsi : Pengaruh bimbingan belajar terhadap ketahanan diri pada Mahasiswa Pada Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	SENIN (2-08-2021)	proposal skripsi	- paragraf bab I : Dikonstruksi dasar : riset agar fungsi de personalisasi Bab II : & tambah teori-teori yang valid & benar.	Zf
2.	Jumat (13/08-2021)	paragraf proposal skripsi	- paragraf bab I : pukul dasar riset yang tajam. - Upleng n.k. fisiologi	Zf
3.	SENIN (16/08-2021)	paragraf proposal skripsi	- Aca, diawak	Zf

Mengetahui  
Dekan

  
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

  
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP.

Scanned by TapScanner

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indri centuriandys  
 NIM : 1711210083  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Januari 26 11 2021	Sudah diperbaiki / di Rensi dan sudah di periksa. Langgutan kpd. Pembimbing I.	Ace	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

  
 Kurniawan, M.Pd.  
 NIP. NIPN. 2012098301

  
 Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 196903081996031005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Indri centmansyc Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 : 1711210083  
 : Tarbiyah dan Tadris Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar  
 : Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat guru pada Media  
 : Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
SENIN 27/12-2021	- perbaiki bab I (Tabel & argumennya) - bab II :	- perbaiki bab I (Tabel elemen ritel) - bab IV : di analisis de teori	<i>[Signature]</i>
Rabu (29/12-2021)	perbaikan skripsi	see discussion revisi	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
*[Signature]*  
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Mengetahui  
 dan  
*[Signature]*  
 Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID:1736467665. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

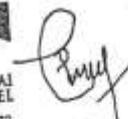
Bengkulu, Desember 2021

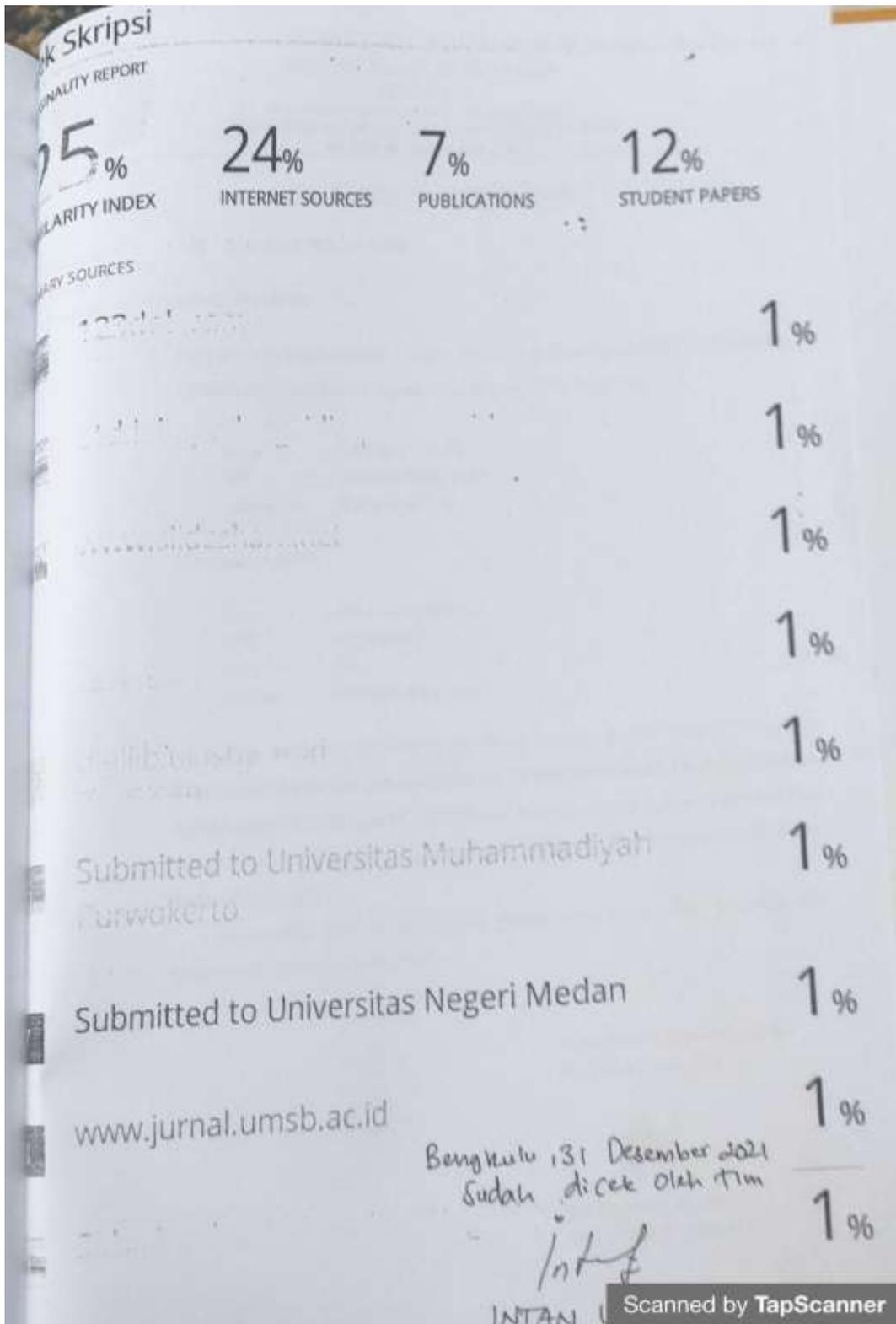
Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

  
METERAI TEMPEL  
ECBAJX562699572  
  
Indri Centuriansya  
NIM : 1711210083





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. 107.361.51226, 51171 Fax 10726351178 Bengkulu

17 " 2

**LEMBAR PENILAIAN  
PEDOMAN SATUAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**

(SKEK)

Nama : Inda Centurionya  
 NIM : 171210083  
 Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
 Jurusan : FTT Tarbiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

1	Nilai Lembar A Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila	12
2	Nilai Lembar B Aspek Penalaran dan Idealisme	192
3	Nilai Lembar C Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almaman, Agama, Bangsa dan Negara	
4	Nilai Lembar D Aspek Pemenuhan Minat dan Bakat Mahasiswa	
5	Nilai Lembar E Pengabdian Kepada Masyarakat	
Jumlah Total Nilai SKEK Lembar A + B + C + D + E		
Predikat Nilai SKEK : ( <u>A</u> ) <u>Sangat Memuaskan</u>		<u>200</u>

Ka. Jurusan / Ka. Prodi,

Adi Saputra, M.Pd  
 NIP. 19810221200901003

Bengkulu, 22 - Nov 20 21  
 Ketua Tim Pembina dan penilaian

Intan Vtami, M.Pd  
 NIP. 1990100820190320009

Mengetahui  
 an Dekan  
 Wakil Dekan III

Dr. Irwanto, M.Pd  
 NIP. 197407182003121004

**DOKUMENTASI  
FOTO PENELITIAN**



**GAMBAR 1. FOTO GEDUNG PRODI PAI**



**GAMBAR 2. RUANGAN PRODI PAI**



GAMBAR 3. FOTO RUANGAN UNTUK PENELITIAN



GAMBAR 1. FOTO PENGISIAN KUSIONER